

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

“Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi” menurut (Fahmi, 2015:135). Perusahaan dengan profitabilitas yang stabil akan mampu melindungi kelangsungan usahanya. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat mempertahankan profitabilitas maka perusahaan tidak dapat menghasilkan laba yang memuaskan dan tidak akan dapat melindungi kelangsungan usahanya. Mengingat pentingnya suatu profitabilitas bagi perusahaan maka perusahaan diharuskan untuk selalu meningkatkan efisiensi kerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan yaitu mencapai profitabilitas yang tinggi.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan (Sartono, 2012:122). Bagi seorang pemimpin profitabilitas merupakan tolak ukur sukses atau tidaknya perusahaan yang dipimpinnya. Terdapat beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur

tingkat profitabilitas seperti *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Akan tetapi, penelitian ini hanya menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur tingkat profitabilitas.

Tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti salah satunya modal kerja. “Modal kerja adalah keseluruhan aset lancar yang dapat dikonversikan menjadi uang tunai (kas) dalam waktu satu tahun dan kewajiban lancar yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.” (Dr. Agus S. Irfani, MBA, 2020:268). Pada prinsipnya, bahwa modal kerja merupakan kebutuhan pendanaan (finansial) operasi jangka pendek perusahaan sehingga dalam pengertian konferhensi modal kerja yaitu sejumlah dana yang penting untuk membiayai aktivitas operasional jangka pendek perusahaan.

Modal kerja penting bagi perusahaan, oleh karena itu pengelola keuangan harus dapat menyusun dengan baik jumlah modal yang sesuai dengan keperluan karena akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Dari konsep ini, modal kerja dapat digunakan sebagai variabel penelitian. Karena modal kerja merupakan keseluruhan dari aset lancar yang digunakan untuk pembiayaan jangka pendek atau biaya operasional perusahaan selama periode akuntansi untuk menghasilkan perolehan utama yang cocok dengan maksud awal dibangunnya perusahaan.

Sehubungan dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan modal kerja diperoleh hasil bahwa semakin cepat perputaran modal kerja perusahaan maka semakin banyak penjualan yang berhasil didapatkan sehingga semakin besar

keuntungan yang diperoleh perusahaan. Besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan membuat profitabilitas naik. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian dari (Putri Nawalani & Lestari, 2015) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berkaitan dengan Penelitian dari Putri Nawalani & Lestari terdapat penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian dari (Ambarawati, Yuniarta & Sinarwati, 2015) menyatakan bahwa Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin cepat modal kerja berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tetapi, juga terdapat penelitian lain yang menyatakan hal yang sebaliknya dari dua penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari (Prakoso *et.al* , 2014) yang menyatakan bahwa variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena semakin besar rasio aset lancar terhadap total aset, maka semakin kecil profitabilitas yang diperoleh. Semakin kecilnya profitabilitas ini dikarenakan aset lancar menghasilkan lebih sedikit dibandingkan aset tetap.

Selain dari faktor modal kerja tingkat profitabilitas dapat juga dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran dari banyaknya aset perusahaan, sehingga perusahaan besar biasanya memiliki total aset yang tinggi pula. Perusahaan besar mempunyai akses lebih mudah ke pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah memperoleh modal eksternal dalam jumlah besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut untuk meningkatkan nilai dari

perusahaan. Dengan adanya dana tersebut, perusahaan akan lebih mudah melakukan peluang investasi.

Menurut Brigham & Houston (2010:4) “Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain”. Maka dari itu untuk menentukan ukuran perusahaan digunakan ukuran aset yang diukur dengan logaritma dari total aset.

Sementara itu, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ukuran perusahaan diperoleh hasil yang berbeda-beda disetiap penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin banyak aset yang didapatkan oleh perusahaan maka profitabilitas yang akan didapat juga meningkat, karena aset perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang bertujuan mendapatkan keuntungan atau laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aydin, Unal & Isik (2017) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, penelitian dari Wayan & Sukmayanti (2019) menunjukkan sebaliknya yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas hal ini disebabkan jika aset perusahaan naik maka profitabilitas akan menurun. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa penambahan aset tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Disamping itu, selain dari faktor modal kerja dan ukuran perusahaan juga ada faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu faktor pertumbuhan

perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan di masa depan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor akan mengharapkan pengembalian (*rate of return*) investasi yang dicapai menunjukkan perkembangan yang baik.

Dari penelitian terdahulu terkait dengan variabel pertumbuhan perusahaan maka diperoleh hasil bahwa perusahaan yang mampu tumbuh dengan cepat berarti mampu menciptakan laba yang tinggi yang artinya dapat menghasilkan profitabilitas yang positif. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Pradnyani, Purbawangsa & Artini (2017) dengan penelitian dari Indah & Abundanti (2014) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi, pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia & Anhar (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi belum tentu memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah juga belum tentu memiliki profitabilitas yang rendah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan perusahaan sektor pertambangan karena perusahaan pertambangan memiliki ketidakpastian yang tinggi seperti salah satunya tidak ada jaminan bahwa kegiatan tersebut akan berakhir dengan penemuan cadangan bahan galian yang secara komersial layak untuk ditambang, sehingga perlu membutuhkan biaya investasi yang sangat besar, dan juga menimbulkan

kerusakan dan pencemaran lingkungan sehingga terikat oleh lebih banyak peraturan dari pada sektor lain. Namun tingginya risiko pada perusahaan sektor pertambangan membuat laba yang diinginkan oleh investor akan semakin tinggi. Selain itu, peneliti juga melakukan penelitian pada perusahaan sektor perkebunan karena perusahaan sektor perkebunan memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia melalui kegiatan ekspor terhadap hasil perkebunan sehingga dapat memberikan partisipasi kepada negara dan juga melakukan kegiatan perdagangan internasional yang relatif tinggi di bidang ekspor.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan dan Perkebunan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat disampaikan pada latar belakang masalah, pokok masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ?
4. Apakah perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2. Untuk menguji ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. Untuk menguji pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
4. Untuk menguji perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan pengaruh dalam pengambilan keputusan saat investasi.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai besarnya pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan laba yang dimiliki perusahaan sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan tambahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas.

1.5 **Sistematika Penulisan**

Penelitian ini akan menyajikan beberapa bab yang memiliki keterkaitan satu sama lain yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagian dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, analisis statistik, dan pembahasan sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian, keterbatasan dan saran bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya.

